

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.⁵⁴

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁵⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu nasabah KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵⁶ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17.

⁵⁵Suharsini Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 27.

⁵⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 142.

dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁷ Yaitu dari literatur, buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah yang aktif di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring yang sering menggunakan jasa lembaga tersebut. Jumlah nasabah yang aktif di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring ada 300 nasabah meliputi nasabah yang menabung.⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan *sample non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sample secara kebetulan, dengan cara membagikan koesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian.

⁵⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm.122.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 80.

⁵⁹*Ibid*, hlm. 81.

⁶⁰Wawancara dengan Manajer KJKS Insan Sejahtera Bapak Yantoro

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = 10 % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.⁶¹

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2} = 75$$

Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 75 orang/responden setelah pembulatan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Angket (*Questionnaire*)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁶² Angket dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring. Saat

⁶¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 180.

⁶²Burhan Bungin, *Op. Cit*, hlm.123.

melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke nasabah di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring untuk diisi dan di kembalikan ke peneliti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai (SS : 5), (S: 4), (N: 3), (TS: 2), dan (STS : 1).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶³ Peneliti melakukan wawancara dengan Manajer dan Karyawan KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring untuk mendapatkan informasi mengenai minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*Observation*) adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁶⁴ Peneliti melakukan pengamatan langsung di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring yang beralamat di Komplek Terminal Dalam Blok C 25-26 Cepiring Kendal.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket ke nasabah di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring.

4. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat

⁶³*Ibid*, hlm.126.

⁶⁴*Ibid*, hlm.133.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁵ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang mendukung.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian		Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Marketing Mix (X)	Produk (X_1)	Segala sesuatu yang ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitas ➤ Jenis ➤ Layanan 	Skala likert
	Harga (X_2)	Jumlah uang yang (ditambah kalau beberapa produk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagi hasil ➤ Keuntungan 	Skala likert

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 274.

⁶⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 38.

		kalau mungkin) dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanan.	➤ Jaminan	
	Tempat/ Lokasi (X_3)	Jejaring (net-work) dimana produk dan jasa bank disediakan dan dimanfaatkan oleh nasabah.	➤ Strategis ➤ Menyenangkan ➤ Efisien	Skala likert
	Promosi (X_4)	Semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan.	➤ Periklanan ➤ Publisitas ➤ perseorangan.	Skala likert
Minat Nasabah (Y)	Faktor budaya	Faktor budaya (kebiasaan) mempengaruhi nasabah dalam bertransaksi di KJKS Insan Sejahtera.	➤ Kultur ➤ Sub budaya ➤ Kelas sosial	Skala likert
	Faktor sosial	Perilaku nasabah dalam bertransaksi dipengaruhi oleh orang-orang disekitarnya.	➤ Kelompok acuan ➤ Keluarga ➤ Peran status	Skala likert
	Faktor pribadi	Keputusan seorang nasabah sangat dipengaruhi oleh karakteristik kepribadiaannya.	➤ Usia ➤ Keadaan ekonomi	Skala likert
	Faktor psikologi	Faktor psikologi mempengaruhi seseorang dalam menentukan tempat untuk bertransaksi.	➤ Motivasi ➤ Persepsi	Skala likert

3.5 Metode analisis data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁷

Validitas data diukur dengan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} (r product moment). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁶⁸

⁶⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, Cetakan IV, 2006, hlm 45.

⁶⁸Ibid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁹

Pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Di sini pengukuran hasil hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan formula *Cronbach alpha* (α) $> 0,60$.⁷⁰

3.5.2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas dan uji autokorelasi serta heterokedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu

⁶⁹Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, hlm. 39.

⁷⁰Imam Ghazali, *Op. Cit.* hlm. 41.

adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.⁷¹

b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.⁷² Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (uji DW). Nilai Uji statistik *Durbin-Watson* berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik *Durbin-Watson* < 1 atau $>$ dari 3, maka residuals atau error dari model regresi berganda tidak terjadi autokorelasi.⁷³

c. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁷⁴

⁷¹Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 39.

⁷²Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 188.

⁷³Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm. 248.

⁷⁴Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 41.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁵

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷⁶

3.5.3. Uji Hipotesis

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh strategi produk dari variabel bebas (strategi produk, harga, tempat dan promosi) terhadap variabel terikat (jumlah nasabah) dan menguji hipotesis, digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan :

Y = Minat Nasabah

X_1 = Bauran produk

X_2 = Bauran Harga

X_3 = Bauran Tempat/Lokasi

X_4 = Bauran Promosi

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien kolerasi berganda

⁷⁵Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 28.

⁷⁶Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 76.

⁷⁷Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 269.

e_i = Variabel gangguan

Dari hasil analisis model tersebut akan diperoleh parameter-parameter koefisien regresi tiap-tiap variabel bebas. Parameter-parameter tersebut dapat bertanda positif atau negatif. Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁷⁸

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁹

⁷⁸Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 81.

⁷⁹*Ibid*, hlm. 83.